

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh *whistleblowing system, internal control, leadership, good corporate governance* terhadap *fraud prevention* dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 57 responden pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan. Pengujian dilakukan dengan *moderate regression analysis* menggunakan program Windows SPSS 16. Hasil Uji t menunjukkan bahwa *whistleblowing system* dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap *fraud prevention*, sedangkan *internal control, leadership, good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *fraud prevention*. Budaya organisasi mampu memperkuat hubungan *whistleblowing system* terhadap *fraud prevention*, akan tetapi budaya organisasi tidak mampu memperkuat hubungan antara *internal control, leadership, good corporate governance* terhadap *fraud prevention*.

Kata Kunci: *whistleblowing system, internal control, leadership, good corporate governance, fraud prevention, budaya organisasi*